RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2024-2028

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan kesempatan sehingga Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Tahun 2024-2029 dapat diselesaikan.

Renstra Program Studi S1 Gizi FIKK Unesa 2024-2028 disusun berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Renstra Kemendiknas 2020-2024, Renstra Unesa 2025-2028, dan Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan 2023 – 2028.

Penyusunan Renstra Program Studi S1 Gizi ini dilakukan dengan melakukan *benchmarking* pada program studi gizi yang telah ada, *focus group discussion* (FGD) dengan Asosiasi Pendidikan Gizi Indonesia (AIPGI) dan asosiasi profesi, analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dari kegiatan tersebut kemudian dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, dan tantangan Program Studi S1 Gizi. Langkah ketiga adalah menyusun Renstra Program Studi S1 Gizi lima tahun ke depan.

Dengan tersusunnya Renstra Program Studi S1 Gizi ini, semoga dapat dijadikan salah satu acuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Program Studi S1 Gizi pada lima tahun ke depan.

Surabaya, Juli 2024
Koordinator Program Studi S1 Gizi

Amalia Ruhana, SP.,MPH
NIP. 198212232015042001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……..

KATA PENGANTAR ……..

DAFTAR ISI ……

BAB I. PENDAHULUAN ……

1.1 Resume Renstra FIKK ……..

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Gizi ……..

BAB II. ANALISIS SITUASI ……

2.1 Evaluasi Kinerja Program Studi S1 Gizi……

2.2 Analisis SWOT……

BAB III. RENCANA STRATEGIS BISNIS 2022-2026 ……

BAB IV. PENUTUP ……..

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Resume Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)

Visi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya memiliki visi "Unggul dalam Ilmu Keolahragaan dan Mengedepankan Sportivitas"

Misi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

1. Meningkatkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan sportif serta membangun budaya Indonesia
2. Menjadikan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang mandiri dan mempunyai tata kelola yang baik (*good faculty governance*)

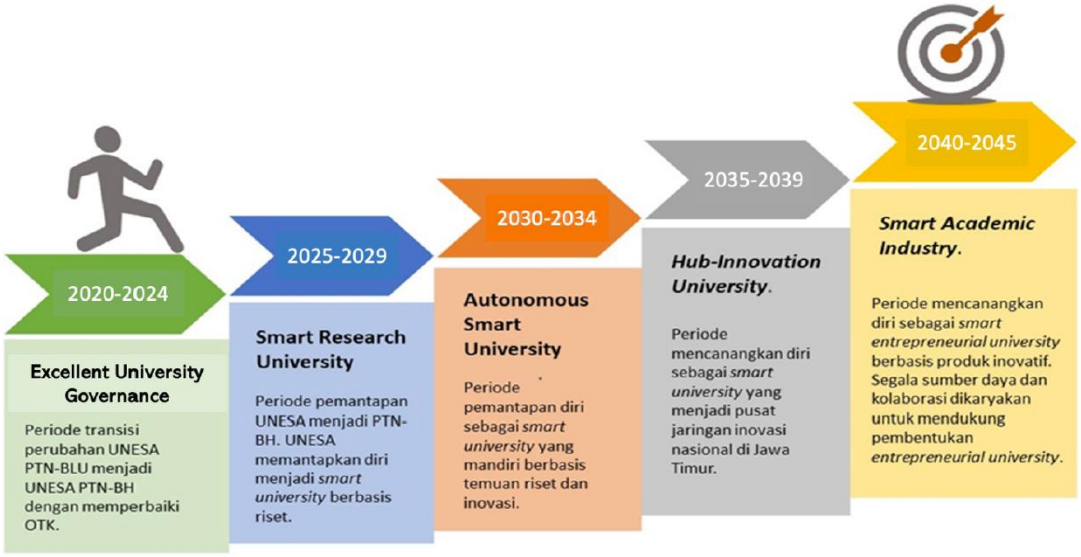
Arah Kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dan Program Studi S1 Gizi

Arah kebijakan dan strategi pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan pada kurun waktu 2023-2028 pada 7 isu strategis, yaitu 1) pencitraan fakultas. 2) kualitas lulusan 3) relevansi lulusan dengan dunia usaha dan industri 4) kualifikasi dosen, dan 5) budaya meneliti dan publikasi ilmiah, 6) akses pendidikan, 7) manajemen dan otonomi fakultas.

Program Studi S1 Gizi sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan menindaklanjuti arah kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang berfokus pada gizi olahraga. Arah kebijakan Program Studi S1 Gizi yang merupakan turunan dari arah kebijakan akan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yaitu:

1. Meningkatkan akses layanan pendidikan gizi yang berkualitas.
2. Meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, instansi, dan perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma.
3. Meningkatkan pembinaan mental berkarakter dan berbudi luhur bagi seluruh civitas akademika.
4. Meningkatkan pemanfaatan budaya dan kearifan lokal masyarakat untuk kesehatan dan kesejahteraan bangsa.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas literasi, inovasi dan kreativitas civitas akademika bidang gizi.

Kebijakan program studi S1 Gizi diarahkan untuk mendukung tercapainya milestone Unesa 2020-2045 sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Milestone UNESA

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, strategi dasar pengembangan yang akan dicapai Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan sejalan dengan Unesa sebagai berikut:

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diarahkan menjadi tenaga profesional. Tenaga edukatif mampu berpartisipasi dalam forum ilmiah regional dan internasiona, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap Lembaga pendidikan melalui studi lanjut, pelatihan, penelitian, pengabdian, pendidikan non formal dan seminar. Sedangkan tenaga administratif. diarahkan menjadi tenaga yang beretika dan lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan melalui studi lanjut, pelatihan dan kursus
2) Pengembangan program studi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar tenaga kerja dalam menghadapi revolusi industry 4.0 dan society 5.0. Setiap program studi memiliki kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas penalaran, keterampilan mengaplikasikan dan mengembangkan iptek serta menunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Pengembangan program studi juga diarahkan untuk memnbuka

program studi baru sesuai dengan makin bertambahnya dosen yang memperoleh pendidikan S3 dan gelar professor.

3) Pengembangan sarana dan prasarana agar dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan menunjang kegiatan akademik bagi dosen dan mahasiswa dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa
4) Pemanfaatan teknologi sebagai akibat dari kemajuan teknologi di bidang sistem informasi dan audio-visual harus dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, penelitian, publikasi dan pelayanan administrasi
5) Pengembangan organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien sehingga organisasi dan manahemen di FIKK Unesa dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi dan akuntabilitas
6) Pengembangan lingkungan yang kondusif dengan menumbuhkan budaya akademik (academic culture) bagi mahasiswa dan dosen serta budaya kerja (*corporate culture*) bagi pejabat structural dan tenaga administrative.
7) Penggalaman dana dalam mengantisipasi otonomi perguruan tinggi, perlu lebih diintensifkan sumber-sumber dana dari internal maupun eksternal
8) Peningkatan citra fakultas untuk menyebarluaskan keberadaan Fakultas AIlmu Keolahragaan dan Kesehatan Unesa dengan berbagai program kegiatan yang ditawarkan dan output yang dihasilkan baik dalam bidang akademis maupun non akademis

Target rencana strategi bisnis tersebut di atas rencananya akan dilakukan melalui beberapa program, antara lain: 1) Meningkatkan akreditasi program studi berdasarkan standar nasional maupun internasional; 2) Meningkatkan penjaminan mutu internal melalui gugus penjaminan mutu (GPM) dan unit penjaminan mutu (UPM); 3) Resertifikasi ISO 9001:2015; 4) Implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE); 5) Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM); 6) Pembukaan program studi (prodi) baru; 7) Peningkatan kerjasama luar negeri.

1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Gizi

Program Studi S1 Gizi memiliki Visi dan Misi yang diturunkan dari Visi dan Misi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Visi Program Studi S1 Gizi adalah

"Menjadi program studi yang unggul, adaptif, inovatif dan berdaya saing global dalam pengembangan IPTEK bidang gizi olahraga yang berwawasan kewirausahaan".

Unggul mengandung makna memiliki kelebihan dalam hal mutu akademik (*academic quality*) secara komparatif bidang pendidikan gizi olahraga (*sport nutrition*) pada tataran global. ***Adaptif*** memiliki makna mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika dalam menggunakan

pengetahuan gizi untuk kebutuhan dunia olahraga termasuk tren global, kebutuhan atlet, dan perubahan gaya hidup masyarakat. ***Inovatif*** bermakna selalu berupaya menciptakan dan mengimplementasikan solusi atau produk baru berbasis riset dan teknologi yang relevan dalam peningkatan performa dan kesehatan atlet. ***Berdaya saing global*** berarti menghasilkan karya dan layanan yang mampu bersaing di tingkat internasional***. Berwawasan kewirausahaan*** berarti relevan dan kompetitif dalam modifikasi layanan, produk, atau pendekatan berbasis kebutuhan pasar yang dinamis, mendorong inovasi tersebut untuk tidak hanya berhenti pada aspek akademik, tetapi dikomersialisasikan secara etis untuk memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan menciptakan nilai ekonomi dengan tetap mengakar pada nilai-nilai lokal dan prinsip kewirausahaan yang beretika dan berkelanjutan.

Adapun Misi Program Studi S1 Gizi adalah:

1) Menyelenggarakan program pembelajaran gizi yang berkualitas, adaptif, dan inovatif serta memiliki keunggulan dalam bidang gizi olahraga

2. Menyelenggarakan penelitian gizi yang adaptif, inovatif, berbasis kewirausahaan, dan terekognisi di tingkat global dalam bidang gizi olahraga.

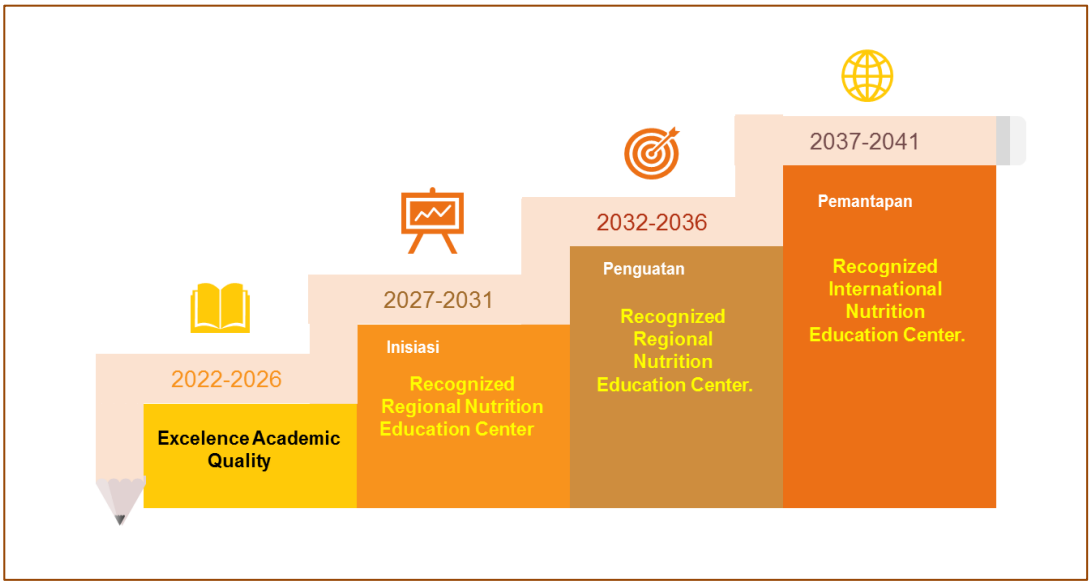
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif serta berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat di bidang gizi olahraga.

4. Menyelenggarakan kegiatan tridarma Perguruan Tinggi secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan prodi

5. Menyelenggarakan manajemen Program Studi S1 gizi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil dan menjamin mutu berkelanjutan.

6. Meningkatkan jejaring dan kolaborasi dengan mitra secara pentahelix di tingkat nasional dan global yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang gizi olahraga.

Gambar 1.2 Milestone Program Studi S1 Gizi



Upaya pencapaian visi dan misi tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Pencapaian Jangka Panjang dalam bentuk milestone program studi S1 Gizi 2022-2041 sebagaimana tersaji pada Gambar 1.2

Tujuan program studi S1 Gizi merupakan turunan dari visi dan misi yang dapat mendukung ketercapaian hal tersebut. Tujuan yang dirumuskan oleh program studi dapat dijabarkan dari misi yang telah dibuat, sebagaimana Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Tujuan Program Studi S1 Gizi

Misi	Tujuan
Menyelenggarakan program pembelajaran gizi yang berkualitas, adaptif dan inovatif serta memiliki keunggulan dalam bidang gizi olahraga di tingkat global yang didukung dengan sarana prasarana yang memadai	1. Mewujudkan lulusan yang adaptif dan inovatif dalam penguasaan menguasai teori dan aplikasi di bidang gizi (olahraga?), serta memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi nutrisionis dan kebutuhan pengguna. 2. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang keilmuan.
Melaksanakan penelitian gizi yang adaptif, inovatif, berbasis kewirausahaan, dan terekognisi di tingkat global dalam bidang gizi olahraga	1. Mewujudkan solusi yang inovatif dan adaptif untuk memecahkan masalah gizi di masyarakat, termasuk dalam bidang gizi olahraga. 2. Menghasilkan artikel terpublikasi dan karya inovatif berbasis kewirausahaan bagi pengembangan ilmu gizi dan gizi olahraga.
Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif	Mewujudkan kegiatan pengabdian sebagai bentuk penyebarluasan ilmu serta hasil

Misi	Tujuan
serta berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat di bidang gizi olahraga.	penelitian gizi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pengembangan wirausaha kreatif yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.
Menyelenggarakan kegiatan tridarma Perguruan Tinggi secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan prodi	
Menyelenggarakan manajemen prodi gizi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil dan menjamin mutu berkelanjutan.	1. Mewujudkan kendali manajemen prodi melalui optimalisasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI). 2. Mewujudkan pengakuan jaminan mutu eksternal prodi pada level nasional dan internasional
Meningkatkan jejaring dan kolaborasi dengan mitra secara pentahelix di tingkat nasional dan global yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang gizi olahraga	Mewujudkan keterlibatan *stakeholder* akademik, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media di bidang Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan global dalam menciptakan, mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi di bidang gizi olahraga.

BAB II
ANALISIS SITUASI

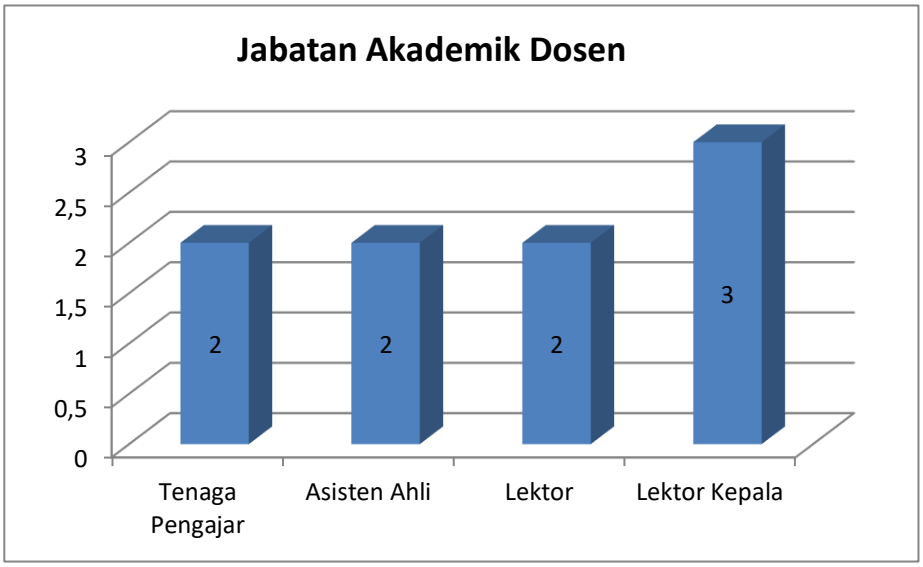
2.1 Evaluasi Kinerja Program Studi S1 Gizi

Strategi dalam pengembangan Program studi S1 Gizi 2024-2028 sudah seharusnya dilandaskan pada kondisi objektif-faktual yang diraih hingga saat ini. Program studi S1 Gizi mulai berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 418/KPT/I/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Pembukaan Program Studi Gizi Program Sarjana pada Universitas Negeri Surabaya dan mulai menerima mahasiswa di tahun akademik 2017-2018. Upaya menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan di prodi dibuktikan dengan perolehan status akreditasi B (baik) pada tahun 2024 (No. SK: 0155/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2019). Seiring dengan perubahan status Universitas Negeri Surabaya dari Badan Layanan Umum (BLU) berubah menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hokum (PTN-BH) maka secara internal, transformasi Tridharma Perguruan Tinggi merupakan tantangan yang dihadapi Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan meliputi SDM, sarana dan prasarana, suasana akademik, penelitian, PKM, budaya kerja, dan kemahasiswaan. Oleh karenanya, evaluasi diri guna mengidentifikasi potensi, privasi, lokasi, dan defiansi perlu dilakukan. Analisis kondisi Program Studi S1 Gizi yang menyajikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) dijelaskan berdasarkan data-data sebagai berikut.

2.1.1 Sumberdaya Manusia

Jumlah dosen Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Unesa saat ini (Juli 2025) adalah 25 orang dengan jumlah total mahasiswa 842 orang. Jumlah dosen di Program Studi Gizi yang berpendidikan S2 (Magister) 22 orang dan 4 dosen telah pendidikan S3. Berikut disampaikan profil SDM Dosen, Mahasiswa, dan Rasio Dosen/Mahasiswa secara lengkap.

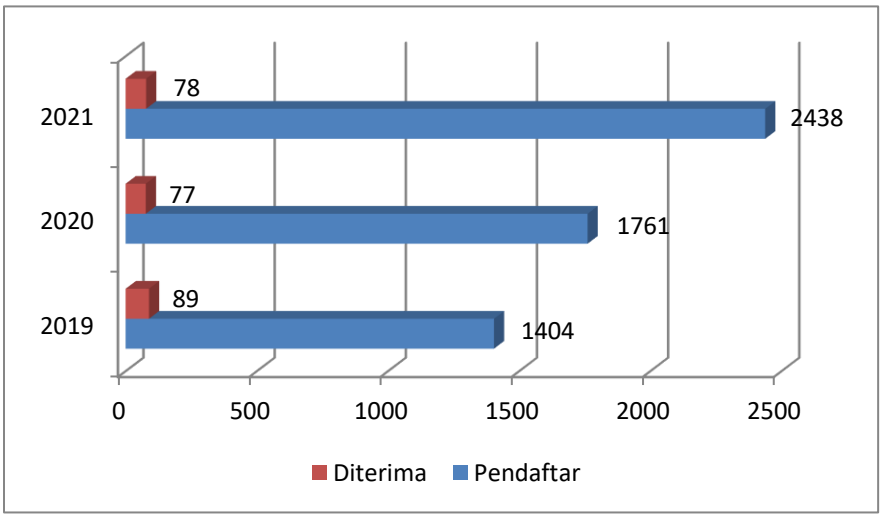
1) Dosen Program Studi Gizi Program Sarjana
   Sebaran jabatan akademik dosen cukup merata, baik sebagai tenaga pengajar yang belum memiliki jabatan fungsuonal hingga lektor kepala. Gambaran distribusi jabatan akademik dosen tersaji pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Jumlah dosen berdasarkan jabatan akademik

2) Mahasiswa Program Studi S1 Gizi

Perkembangan jumlah pendaftar dan Jumlah mahasiswa yang diterima pada Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Unesa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Rasio keketatan persaingan meningkat dari 1:15 di tahun 2019 menjadi 1:31 di tahun 2021, sebagaimana grafik berikut ini.



Gambar 2.2 Perkembangan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru

Selanjutnya perkembangan mahasiswa aktif di Semester ganjil pada tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data mahasiswa aktif Program Studi S1 Gizi Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2019	205

2	2020	280
3	2021	320
4	2022	
5	2023	
6	2024	

2.1.2 Sarana dan Prasarana

Tabel 2.2 Sarana yang dimiliki Program Studi S1 Gizi Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah
A.	Peralatan Kelas dan Laboratorium	
1	LCD Projector	5
2	Komputer (Kelas dan Lab)	3
3	Papan Tulis/White Board	6
B.	Peralatan Administrasi	
1	LCD Projector	2
2	Komputer	3
3	Printer	2
4	Laptop	2
5	Scanner	1
6	Papan Tulis/White Board	2

Tabel 2.3 Prasarana yang dimiliki Program Studi S1 Gizi Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah
A.	Prasarana Pembelajaran	
1	R Kelas	4
2	R Laboratorium - Laboratorium Antropometri - Laboratorium Pendidikan Gizi - Laboratorium Dietetik dan Kuliner - Laboratorium Teknologi Pangan	4
3	R Baca	1
4	R Dosen	1
5	R Administrasi	1
B.	Prasarana Pendukung	
1	Klinik Unesa	1
2	R Himpunan Mahasiswa	1
3	Musholla FT	1
4	Auditorium	1
5	Foodcourt Baseball	1
6	Masjid Baitul Makmur	1

2.1.3 Suasana Akademik

Program Studi S1 Gizi sebagai salah satu unit penyelenggara pendidikan tinggi senantiasa mewujudkan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung kinerja Tridharma Perguruan Tinggi yang dibuktikan dengan kinerja luaran penelitian dan prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik. Kegiatan utama untuk meningkatkan suasana akademik yang dilakukan oleh Program Studi Gizi yaitu melalui forum ilmiah per tahun. Forum ilmiah yang dilaksanakan berupa seminar dan konferensi berskala nasional, kuliah umum dan workshop. Prestasi yang dicapai mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di tingkat lokal berjumlah 9, tingkat wilayah berjumlah 2, tingkat nasional berjumlah 4, dan pada tingkat internasional berjumlah 1. Rekapituliasi Mahasiswa Berprestasi Akademik & Non Akademik dan Prestasi Mahasiswa Program Studi Gizi disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Gizi

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
TAHUN 2019			
1.	Kemah Budaya Kaum Muda 2019	Nasional	Peserta
2.	MTQ Jawa Timur Cabang Musabaqah Makalah Qur'an 2019	Wilayah	Peserta
3.	MTQ Universitas Negeri Surabaya Cabang Debat Bahasa Arab 2019	Lokal	Juara 2
4.	MTQ Fakultas Teknik Unesa Cabang Debat Bahasa Arab 2019	Lokal	Juara 1
5.	MTQ Fakultas Teknik Unesa Cabang Debat Bahasa Inggris 2019	Lokal	Juara 1
6.	Competition of Young Enterpreneur for The Global World FMIPA Unesa 2019	Lokal	Finalis
7.	Putra Putri Gizi Jawa Timur 2019	Wilayah	Finalis
8.	NUTRIZONE Essay Competition UNIDA 2019	Wilayah	Juara 3
9.	LKTI History Fair Universitas Indonesia 2019	Nasional	Finalis
TAHUN 2020			
1.	Nusantara Nutritionist Community 2020	Nasional	Juara 3 Lomba Poster Tema Serba-Serbi Gizi Hari Raya Qurban
2.	Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa 2020 dengan judul "Manajemen Eduwisata Berbasis Teknologi Informasi Dalam	Nasional	Lolos didanai Dikti

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
	Pengembangan Potensi Wisata Air Desa Sajen"		
3.	Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Jurusan PKK 2020	Lokal	Juara 2
4.	Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) Jurusan PKK 2020	Lokal	Juara 3
5.	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Unesa	Lokal	Lolos didanai Unesa
6.	National University Debate Championship (NUDC) 2020	Nasional	Juara Harapan 1
7.	Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2020 Universitas Negeri Surabaya	Lokal	Juara Harapan 1
TAHUN 2021			
1.	Lomba Esai Nasional Ocean 2021 Geography Research Community Universitas Negeri Surabaya	Nasional	Juara 3 dan Best Esai bidang Kesehatan
2.	Lomba Poster Semarak Milad IMM Blue Savant UMSurabaya ke-14 2021	Wilayah	Juara 1
3.	International Avicenna Youth Science Fair 2021	Internasional	Silver Medal
4.	International Cultural Festival: Essay Competition Student Association of International Relations Departement Universitas Lampung 2021	Nasional	Finalis
5.	Dietetic Contest Scifi Neutron 2021 Ikatan Lembaga Mahasiswa Gizi FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta	Nasional	Semifinalis (5 besar)
6.	Seleksi Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) Tingkat Unesa 2021	Lokal	Juara 1 Tim Terbaik dan Juara 1 Pembicara Terbaik
7.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tingkat Universitas Unesa 2021	Lokal	Juara 1

2.2 Analisis SWOT

2.2.1 Analisis Internal

Analisa SWOT merupakan alat untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri/organisasi serta melihat peluang dan ancaman yang dihadapkan pada visi, misi, dan tujuan organisasi. Dari analisa tersebut ditemukan beberapa alternatif strategi yang selanjutnya ditetapkan satu strategi yang relatif paling cocok untuk dilaksanakan guna mencapai tujuan. Analisa internal kondisi Program Studi S1 Gizi FT Unesa yang mencerminkan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) seperti dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) Prodi S1 Gizi

Kekuatan (*Strengths*)	**Kelemahan (*Weaknesses*)**
1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran saling berkaitan	1. Berbaurnya manajemen admunistrasi antara Prodi dan Jurusan sehingga menghambat kelancaran administrasi prodi
2. Sasaran dan strategi disusun secara jelas dan mudah diukur	2. Dokumen prodi belum diorganisir dengan baik karena terbatasnya staf administrasi
3. Penciri prodi yaitu Pendidikan Gizi selaras dengan visi keilmuan universitas/fakultas	3. Jumlah laboran terbatas sehingga pelayanan/pengelolaan laboratorium belum optimal
4. Struktur organisasi ramping, koordinasi mudah dan efisien dalam sumberdaya manusia	4. Masih ada dosen yang belum berpendidikan S3 atau berpendidikan profesi (RD), belum memiliki sertifikat pendidik, dan belum berkualifikasi lektor kepala.
5. Penjaminan mutu di level fakultas hingga prodi telah terlaksana dengan baik	5. Publikasi nasional dan internasional dosen masih perlu ditingkatkan
6. Kurikulum sesuai dgn visi keilmuan prodi dan secara periodik ditijau mengacu pada kebijakan pusat, kebutuhan dan perkembangan teknologi	6. Kolaborasi penelitian internasional dan interprofesional masih terbatas
7. Jumlah kerjasama semakin meningkat setiap tahunnya	7. Kuantitas dan kualitas kerjasama khususnya dgn RS/Dinkes sbg lahan magang perlu ditingkatkan.
8. Rasio peminat/pendaftar dan yang diterima sangat tinggi dan terus meningkat setiap tahun.	8. Belum memiliki kerjasama internasional untuk mendukung prodi berdaya saing global.
9. Rata-rata IPK mahasiswa cenderung meningkat	9. Jumlah sarana prasarana berupa ruang kelas, laboratorium dan alat masih belum sesuai dengan standar kelayakan dan kecukupan
10. Persentase first taker ukom mendekati 100%	10. Bertambahnya tugas dosen prodi ut kegiatan administrasi karena staf admin yang terbatas
11. Dosen pengampu sesuai background pendidikan dan keilmuannya	11. Jumlah dosen belum memenuhi rasio ideal
12. Sudah ada wadah organisasi untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa	12. Belum adanya wadah ormawa prodi yang mendukung kiprah mhs berkolaborasi dgn mhs gizi PT lain
13. Prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik meningkat	13. Kemampuan softskill mahasiswa dalam kepemimpinan dan komunikasi masih kurang
14. Prodi dilengkapi dengan sistem informasi (SSO) dengan berbagai aplikasi yang dapat diakses secara luas	14. Belum memiliki sumber dana tambahan selain dari mahasiswa

2.2.2 Analisis Eksternal

Analisa ekternal kondisi Fakultas Teknik Unesa akan dapat diperoleh peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) seperti dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threat*) Program Studi S1 Gizi

Peluang (*opportunities*)	**Tantangan (*threat*)**
Adanya standart International kompetensi S-1 Gizi dari CADEADA dan standart profesi nutrisionisi yang telah dituangkan dalam SK Menkes RI No HK.01.07/MENKES/342/2020 yang dapat dijadikan rujukan dan referensi visi misi Gizi	Era Revolusi Industri 4.0 yang sedang berjalan saat ini dan Era Revolusi Industri 5.0 yang akan dihadapi menuntut prodi mengimplementasikan perkembangan ipteks terkini di kegiatan tridarma.
Keberadaan organisasi/asosiasi pendidikan gizi (AIPGI) yang mendukung pelaksanaan tridarma prodi	Peningkatan jumlah prodi gizi di Indonesia menuntut prodi untuk meningkatkan status akreditasi mencapai kriteria unggul agar mampu berdaya saing nasional
Adanya penetapan bahan kajian kurikulum program sarjana gizi (Nutrisionis) oleh AIPGI berdasarkan SK No. 002/SKI/AIPGI/2020 sebagai rujukan pengembangan kurikulum prodi	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mencapai lebih dari dua kali lipat menuntut prodi berupaya lebih keras dalam menjamin mutu mhs dan lulusan
Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberi kesempatan luas bagi mahasiswa untuk meningkatkan ilmu, kompetensi dan pengalamannya	Pencapaian standar ISO 9001:2015 yang mengharuskan adanya surveillance secara periodik guna peningkatan kinerja Program studi.
Penawaran program beasiswa dari dalam dan luar negeri, baik swasta maupun pemerintah	Kebijakan Kemendikbidristek terkait perluasan kesempatan belajar dan peningkatan akses masuk perguruan tinggi
Keberadaan LAMPT-Kes dalam memfasilitasi prodi untuk menjamin mutu eksternal prodi	Persaingan mendapat pekerjaan semakin ketat
Minat dan keinginan masyarakat untuk memilih prodi gizi sangat tinggi	Perubahan PO BKD 2021 dan kewajiban khusus lektor kepala untuk publikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.
Kesempatan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik (melalui PKM, lomba di level nasional)	Kebutuhan masyarakat dan stake holder atas Sarjana Gizi yang kompeten untuk mengembangkan pelayanan kesehatan bidang gizi
Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memberlakukan hibah kompetisi untuk meraih dana dari pemerintah membuka peluang bagi dosen untuk berkompetisi di tingkat nasional dan internasional	Persaingan yang ketat dalam mendapatkan pendanaan penelitian dan PKM hibah kompetisi
Terbuka kesempatan studi lanjut S3 baik di dalam dan luar negeri	Kebutuhan dosen yang telah memiliki setifikat profesi (RD) untuk menginisiasi pembukaan prodi profesi

Peluang (*opportunities*)	Tantangan (*threat*)
Potensi jejaring dengan RS/industri untuk pemanfaatan sarana prasarana melalui resouce- sharing	Persaingan lulusan mendapat pekerjaan semakin ketat
Kemudahan akses Perpustakaan *on-line* untuk mendapat sumber referensi Dosen pengampu sesuai background pendidikan dan keilmuannya	Perubahan status universitas menjadi PTN-BH yang mengharapkan prodi lebih mandiri dan bisa menghasilkan *income generating*

2.2.3 Prioritas Pengembangan

Strategi pengembangan Program Studi S1 Gizi yang diidentifikasi berdasarkan hasil analisa SWOT dari masing-masing komponen sebagaimana pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Prioritas Pengembangan Program Studi S1 Gizi FT Unesa

	Kekuatan (S)	**Kelemahan (W)**
Peluang (O)	1. Melaksanakan program kegiatan sesuai renstra prodi yang mengacu visi, misi, sasaran dan target yang jelas 2. Melaksanakan penjaminan mutu secara berkelanjutan guna menjamin manajemen prodi berjalan dengan baik 3. Meningkatkan produktifitas dosen sehingga mampu mendapatkan hibah penelitian dan PkM, memperoleh paten serta mampu mempublikasikan artikelnya dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. 4. Meningkatkan kompetensi dosen melalui *short course,* workshop, seminar nasional/ internasional, serta studi lanjut S3 atau profesi 5. Peninjauan kurikulum diadakan setiap tahun sekali dan pemutakhiran kurikulum setiap lima tahun sekali dengan menyertakan pemangku kebijakan dan *stakeholders*	1. Mengoptimalkan administrasi prodi dengan cara menyederhanakan sistem administrasi, memberikan informasi alur birokrasi dan meningkatkan kualitas layanan yang cepat dan tepat. 2. Menyediakan sarana prasarana, serta tenaga kependidikan (staf administrasi, laboran/teknisi) guna menjamin pembelajaran prodi 3. Meningkatkan prestasi, kreativitas mahasiswa dan publikasi prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik dengan mengikuti lomba, dan PKM 4. Meningkatkan jumlah SDM dosen melalui rekruitmen dosen. 5. Memanfaatan informasi yang diperoleh dari pertemuan organisasi profesi, asosiasi pendidikan dan pendidikan gizi lain untuk updating kurikulum, pembelajaran, dsb sesuai standar nasional/internasional 6. Mengembangkan kerjasama interprofesional yang sinergis dengan profesi yang terkait bidang gizi pada kegiatan penelitian dan PkM
Tantangan (T)	1. Peningkatan kinerja dari Unit penjaminan mutu guna menjamin mutu prodi sehingga mendapat	1. Menyediakan sarana prasarana yang memenuhi standar kelayakan dan kecukupan

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	pengakuan akreditasi nasional bahkan internasional 2. Menjamin kualitas lulusan dengan memberikan try out uji kompetensi bagi mahasiswa 3. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri guna mendukung tridarma yang hasilnya dapat terintegrasi dengan proses pembelajaran, mendapat HaKI (paten/hak cipta) 4. Menerapkan Kurikulum Merdeka berbasis OBE dan MBKM, berdasarkan masukan stakeholder dan relevan dengan kebutuhan pengguna 5. Pemanfaatan sistem informasi untuk mengembangkan pembelajaran *vi-learning* dan sistem manajemen terpadu (single sign on/SSO)	2. Mengembangkan sistem dokumentasi prodi mengacu pada sistem penjaminan mutu internal dan eksternal 3. Menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri dan mampu berwirausaha 4. Memberikan perhatian dan kesempatan pada seluruh dosen untuk mengembangkan dirinya 5. Mengembangkan payung penelitian gizi dan mengidentifikasi topik penelitian yang kompetitif di tingkat nasional/ internasional 6. Meningkatkan publikasi artikel dosen/mhs pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

BAB III
RENCANA STRATEGIS BISNIS 2024-2028

3.1 Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan dan analisis SWOT Program Studi S1 Gizi FIKK Unesa, maka strategi yang akan dijalankan untuk mencapai target di Tahun 2024-2029. Indikator Kinerja Sasaran Strategis disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) serta target spesifik Program Studi S1 Gizi FIKK Unesa yang akan dicapai pada perode 2024-2028 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Strategi Program Studi S1 Gizi FIKK Unesa Tahun 2024-2028

Sasaran Strategis (SS) / **Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)**	***Base line Prodi (2021)***	**Target**				
		2024	**2025**	**2026**	**2027**	**2028**
TUJUAN 1. Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi						
Persentase Keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam prosesevaluasi dan pemutakhiran kurikulum	90%	95%	100%	100%	100%	100%
Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, standar kompetensi nutrisionis (AIPGI), dan jenjang KKNI serta dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan ipteks dankebutuhan stakeholder	90%	95%	100%	100%	100%	100%
Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran dgn meenerapkan MBKM dan pendekatan OBE	80%	80%	100%	100%	100%	100%
Persentase jumlah sks mata kuliah keunggulan/penciri prodi dalam kurikulum	5%	5%	10%	10%	10%	10%
Jumlah integrasi mata kuliah dengan penelitian/pengabdian kepada masyarakat	20%	30%	40%	40%	40%	50%
Prosentase Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaranlulusan, menerapkan *case study* dan PJBL dan perangkat pembelajaran yang dapat diakses mahasiswa	60%	70%	80%	85%	90%	100%
Persentase Rata-rata Capaian Pembelajaran Lulusan(CPL)	80%	90%	100%	100%	100%	100%

Persentase rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/skripsi maksimal 12 bulan	60%	70%	80%	80%	85%	90%
Persentase rata-rata jumlah bimbingan tugas akhir/skripsi minimal 8 kali pertemuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah forum akademik (seminar, pelatihan, kuliah tamu) nasional/regional per prodi per tahun	3	3	3	4	5	5
Persentase lulusan TEP min 425	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Prosentase kelulusan *first taker* Uji kompetensinasional CBT	95%	95%	95%	100%	100%	100%
Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji sesuai UMR.	40%	45%	50%	60%	65%	70%
Persentase lulusan yang melanjutkan studi S3 atau profesi.	5%	5%	10%	10%	15%	15%
Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta.	10%	10%	10%	20%	20%	20%
Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;	25%	25%	25%	25%	25%	40%
Profil lulusan (alumni) yang memiliki kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi/ ketercapaian profil lulusan	70%	70%	70%	80%	80%	90%
Persentase prestasi akademik mahasiswa tingkatnasional dibandingkan jumlah mahasiswa aktif	2%	2%	2%	2%	2%	2%
Persentase prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional dibandingkan jumlah mahasiswa aktif	5%	5%	5%	5%	5%	5%
Persentase ketersediaan sarana (ruang kelas, laboratorium, ruang dosen) dan prasarana (alat lab, LCD, printer, dll) sesuai rasio ideal jumlah mahasiswa	50%	50%	80%	80%	100%	100%
TUJUAN 2. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia						
Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S2 dgn bidangkeahlian sesuai bidang PS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase dosen tetap dan dosen tidak tetap	30%	30%	30%	50%	50%	60%
Rasio dosen dan mahasiswa aktif	1:41	1:30	1:20	1:20	1:20	1:20

	Persentase dosen dengan Rata-rata beban kerja dosen 16 sks	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase rata-rata beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama (skripsi) maksimal4 mhs/dosen	2%	2%	5%	5%	5%	5%
	Persentase dosen bersertifikat relevan (sertifikatkompetensi/STR)	20%	20%	20%	30%	30%	40%
	Persentase dosen mengikuti kegiatan seminar/workshop/ pelatihan sesuai dengan keilmuan (minimal 2x/dosen/tahun)	80%	90%	90%	95%	100%	100%
	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	70%	90%	90%	100%	100%	100%
	Persentase Jumlah Rekognisi dosen (minimal 2/prodi)	50%	60%	60%	70%	80%	90%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi tambahan/ profesi/industri (minimal > 80%)	80%	80%	80%	90%	90%	90%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%	20%	20%	20%	20%	20%
	Persentase rasio jumlah tenaga kependidikan (administrasi dan laboran) sama dgn jumlah laboratorium	20%	20%	40%	60%	80%	80%
	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat kompetensi tambahan	10%	20%	40%	50%	60%	70%
TUJUAN 3. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi							
	Ketersediaan roadmap penelitian yang lengkap	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Penelitian yang sesuai dengan roadmap	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	Persentase roadmap Penelitian yang dimiliki dosen	80%	900%	100%	100%	100%	100%
	Persentase jumlah penelitian dosen dan mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuwan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	5%	5%	5%	10%	10%	10%
	Persentase jumlah mahasiswa tugas akhir yang terlibat dalam penelitian dosen (penelitian	2%	4%	5%	8%	10%	10%

	payung)						
	Persentase jumlah penelitian tingkat intenasional oleh dosen tetap	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	Persentase jumlah penelitian tingkat wilayah/nasional dan jumlah dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional/internasional	90%	90%	90%	100%	100%	100%
	Persentase publikasi dosen/ mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi dengan jumlah total dosen	10%	10%	30%	50%	50%	50%
	Jumlah publikasi dosen pada seminar nasional/internasional	20%	30%	40%	50%	50%	50%
TUJUAN 4. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi							
	Ketersediaan roadmap PKM yang lengkap	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase PKM yang sesuai dengan roadmap	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase roadmap Penelitian yang dimiliki dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase jumlah PKM dosen dan mahasiswa yangsesuai dengan bidang keilmuwan	25%	25%	25%	50%	80%	100%
	Jumlah pengabdian nasional dan internasional	4	4	4	4	4	4
	Persentase jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per tahun /jumlah total dosen	25%	25%	25%	50%	50%	75%
	Jumlah Karya yang mendapat paten, hak cipta, Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional	2	2	3	5	8	10
	Jumlah Pengabdian yang menghasilkan produk komersialisasi	2	2	2	2	2	2
TUJUAN 5. Tercapainya mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen.							
	Persentase Monev pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperolehcapaian pembelajaran lulusan dengan hasil baik dan ditindak lanjuti	60%	80%	100%	100%	100%	100%
	Persentase hasil monitoring	60%	70%	90%	90%	90%	100%

	evaluasi tata kelola/unit kerja dengan hasil baik dan ditindaklanjuti						
	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa, dosen, alumni& mitra atas managemen tata pamong dan tata kelola	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	Persentase keanggotaan/ keterlibatan prodi pada asosiasi institusi pendidikan gizi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengakuan mutu eksternal melalui perolehan akreditasi baik sekali/unggul	100%	100%	100%	100%	100%	100%
TUJUAN 6. Tercapainya peningkatan kerja sama tridharma dengan institusi dalam dan luar negeri							
	Prosentase Ketersediaan lahan praktik gizi klinik dan *foodservice* yang memenuhi indikator minimal dengan RS tipe B sebanyak 5 RS	50%	60%	100%	100%	100%	100%
	prosentase Ketersediaan lahan praktik gizi klinik, MSPM, dan gizi masyarakat yang memenuhi indikator minimal dengan CI pendidikan terakhir D4/S1	50%	60%	80%	80%	80%	90%
	Persentase PKS yang masih berlaku dengan Rumah Sakit/Dinas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah PKS non akademik	2%	2%	2%	2%	2%	2%
	Jumlah kerjasama yang bidang tri dharma yang terimplementasi	80%	80%	80%	100%	100%	100%
	Persentase Kepuasan mitra terhadap Kerjasama	95%	95%	95%	100%	100%	100%
	Persentase jaminan keberlanjutan kerjasama	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB IV. PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Program Studi S1 Gizi FIKK Unesa periode 2024-2028 ini disusun sebagai acuan program studi dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran tahunan, sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Dengan terbentuknya rencana strategis ini, diharapkan Program Studi S1 Gizi Unesa dapat mewujudkan semua visi, misi, tujuan dan sasaran yangakan dicapai pada tahun mendatang dengan lebih terukur. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan oleh Program Studi S1 Gizi Unesa tidak lepas dari peran serta sivitas akademika dan dukungan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam mewujudkan misi dan misi yang tertuang dalam rencana strategis Program Studi S1 Gizi Unesa